

PERSEPSI MENTOR DAN MENTEE TENTANG PROGRAM MENTORSHIP

PERCEPTION OF MENTORS AND MENTEES ABOUT MENTORSHIP PROGRAM

Grace Solely Houghty^{1*}, Yakobus Siswadi²

Faculty of Nursing Universitas Pelita Harapan Tangerang

*Email: grace.houghty@uph.edu

ABSTRAK

Latar belakang: Evaluasi pada semester pertama didapatkan bahwa sebanyak 51 mahasiswa *Entry To Practice* (ETP) Angkatan 2013 harus mengikuti program matrikulasi, tujuh mahasiswa mengundurkan diri dan lima mahasiswa ETP Angkatan 2014 yang dikeluarkan dari Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Universitas Pelita Harapan (UPH) karena melanggar peraturan akademik. Program *mentorship* mulai dilakukan pada tahun ajaran genap 2013/2014. Evaluasi program *mentorship* belum pernah dilakukan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi *mentor* dan *mentee* tentang program *mentorship*. **Metode:** Desain penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel adalah 52 *mentor* dan 314 *mentee*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk *self report*. Data dianalisis secara univariat. **Hasil:** 38 *mentor* (73.08%) dan 208 *mentee* (66.24%) bahwa adanya peningkatan pengetahuan di dalam pembelajaran, 29 *mentor* (55.77%) dan 165 *mentee* (52.55%) setuju bahwa dapat bekerjasama dengan teman lainnya. Program *mentorship* memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus 20 *mentor* (83.33%) dan 85 *mentee* (88.54%) dari 24 *mentor* dan 96 *mentee* yang berniat untuk meninggalkan kampus. **Diskusi:** Diharapkan program *mentorship* dalam dikembangkan lebih baik lagi khususnya untuk program perekrutan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi *mentor*.

Kata Kunci: *mentee*, *mentor*, persepsi dan program *mentorship*

ABSTRACT

Background: Evaluation in the first semester showed that there are 51 students of ETP batch 2013 who have to follow the matriculation program, seven students quitted the program, and five students from ETP batch 2014 were dropped out for violating academic rules. The mentorship program started in the Academic Year of 2013/2014 on its Even Semester. The evaluation for mentorship program has not been done within the Faculty of Nursing, Universitas Pelita Harapan. **Objective:** to identify the mentor's and mentee's perception about the mentorship program. **Methods:** The study design is descriptive quantitative study. The samples are 52 mentors and 314 mentees. The instrument is questionnaires in the form of self-report questionnaire. The data analyzed using the univariate method. **Results:** 38 mentors (73.08%) and 208 mentees (66.24%) that mentorship program can increase knowledge in learning, 29 mentors (55.77%) and 165 mentees (52.55%) agree that improve collaboration with others. 20 mentors (83.33%) and 85 mentees (88.54%) from 24 mentors and 96 mentees that intend to leave campus agree that mentorship program can increase influence to remain in on-campus accommodation. **Discussions:** It is expected that the mentorship program can be developed better, specifically for the mentor recruitment program and the ongoing training for mentors.

Keywords: *mentee*, *mentor*, *mentorship program*, *perception*

JURNAL
SKOLASTIK
KEPERAWATAN

Vol. 1, No.2
Juli - Desember 2015

ISSN: 2443 - 0935
E-ISSN: 2443 - 1699

PENDAHULUAN

Transisi dari Pendidikan Menengah Umum ke Perguruan Tinggi dapat menyebabkan stres pada mahasiswa. Beberapa hal yang menyebabkan stress adalah mahasiswa harus meninggalkan rumahnya dan melanjutkan pendidikan ke tempat baru, ketakutan menghadapi sesuatu yang tidak diharapkan, keraguan apakah dapat mengikuti pelajaran, keraguan apakah dapat berkompetisi dengan mahasiswa lainnya, dan besarnya biaya yang dikeluarkan selama perkuliahan (Brittian, Sy & Stokes, 2009). Bagi beberapa mahasiswa baru menjadi civitas dari suatu perguruan tinggi adalah sebuah tantangan dan pengalaman baru. Hal ini adalah merupakan kejadian stres positif. Akan tetapi pada beberapa mahasiswa baru stresor negatif seperti konflik, kesulitan keuangan, dan stress akademik dapat menyebabkan stres negatif. Untuk itu diperlukan sosial Support network yang kuat untuk memfasilitasi mahasiswa baru dapat beradaptasi dengan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Diperlukan adanya suatu program yang dapat memfasilitasi mahasiswa baru sehingga dapat beradaptasi dengan sistem pendidikan di perguruan tinggi.

Program mentorship dapat menjadi suatu program yang dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa baru, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, meningkatkan rasa kepercayaan diri dan mampu untuk mengembangkan diri (Brittian, Sy & Stokes, 2009 & Tomey, 2008). Mentorship adalah suatu hubungan erat antara seseorang yang lebih berpengalaman (mentor) dengan seseorang yang belum berpengalaman (mentee) baik secara formal maupun informal yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan seseorang yaitu mentee (Ali & Panther, 2008).

Mahasiswa FIK UPH berasal dari berbagai daerah di Indonesia yaitu Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur dan Papua. Mahasiswa tinggal di kampus dan mendapatkan beasiswa 100%, beasiswa tersebut yang mencakup biaya akomodasi dan biaya pendidikan.

Pada tahun ajaran Ganjil 2013 jumlah mahasiswa baru program ETP FIK adalah sebanyak 267 mahasiswa sedangkan pada tahun ajaran Ganjil 2014 jumlah mahasiswa baru program ETP FIK adalah sebanyak 335 yaitu 284 ditambah dengan 51 mahasiswa yang turun kelas.

Berdasarkan data evaluasi pada mahasiswa ETP semester ganjil 2013, terdapat 51 mahasiswa harus turun kelas karena prestasi akademik yang kurang baik, tujuh mahasiswa mengundurkan diri karena alasan keluarga, merasa perawat bukan panggilan jiwa, dan merasa tidak mampu melanjutkan pembelajaran ke tahap selanjutnya. Ada 5 mahasiswa ETP 2014 yang dikeluarkan dari FIK karena melanggar peraturan akademik. Pihak manajemen FIK mengembangkan suatu program mentorship yang diadaptasi dari program universitas sebagai suatu solusi untuk meningkatkan kemampuan akademik dan pengembangan diri mahasiswa baru.

Program mentorship mulai dilakukan pada tahun ajaran ganjil 2013/2014 dan mulai berjalan secara efektif pada tahun ajaran genap 2013/2014. Program mentorship ditujukan bagi mahasiswa baru yang difokuskan untuk proses adaptasi dalam lingkungan perguruan tinggi, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari – hari, selama satu tahun pertama. Para mentor adalah mahasiswa yang lebih senior yang akan memberikan dukungan secara holistik sehingga para mahasiswa baru (mentee) dapat mengakomodasi dan menerapkan pola – pola baru yang positif sebagai seorang mahasiswa baru (Buku Panduan FIK UPH, 2013).

Evaluasi program mentorship belum pernah dilakukan di FIK. DuBois & Rhodes (2006) menyatakan bahwa perlu adanya evaluasi dari keefektifan program mentorship dan mencari cara bagaimana program tersebut ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menggambarkan persepsi mentor dan mentee tentang program mentorship di FIK UPH menurut pendapat dan pengalaman yang mereka alami. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik mentor, karakteristik mentee, persepsi mentor tentang program mentorship dan persepsi mentee tentang program mentorship.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di FIK UPH, Tangerang. Populasi penelitian adalah mahasiswa ETP 2013 sebagai mentor dan mahasiswa ETP 2014 sebagai mentee di FIK UPH. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah pengambilan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yaitu seluruh mahasiswa ETP 2013 yang menjadi mentor sebanyak 52 mahasiswa dan ETP 2014 yang menjadi mentee sebanyak 314 mahasiswa.

Instrumen yang dipilih berdasarkan instrumen penelitian yang dikembangkan dari Andrews & Clark (2011). Instrumen yang digunakan diadaptasi dari penelitian sebelumnya dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden, dengan rentang nilai r antara 0.800 – 0.999. Terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid dan reliabel pada instrumen. Jumlah pernyataan untuk mentor adalah 41 pernyataan dan 36 pernyataan untuk mentee.

Desain penelitian adalah studi deskriptif dimana data dikumpulkan dalam bentuk survey untuk mendapatkan gambaran persepsi mentor dan mentee tentang program mentorship. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk online. Survey data dilakukan melalui self report, yaitu responden menjawab pernyataan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan rentang jawaban sangat setuju, setuju, tidak ada pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Rentang jawaban lainnya sangat meningkat, meningkat, tidak berubah, menurun dan sangat menurun.

Pertimbangan etis penelitian ini adalah dengan meminta permohonan ijin tertulis kepada Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

sebagai tempat penelitian. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang penelitian dan meminta persetujuan dan peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden. Responden memiliki hak untuk mengundurkan diri atau tidak menjawab kuesioner dalam penelitian dan responden yang tidak menjawab dengan lengkap secara otomatis tidak diikutsertakan di dalam penelitian. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan sistem komputerisasi menggunakan analisis univariat untuk data kategori seperti karakteristik responden, persepsi mentor dan persepsi mentee.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan digambarkan berurutan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1 Karakteristik *Mentor*

Pada tabel dibawah ini akan digambarkan hasil dari karakteristik *mentor* berdasarkan jenis kelamin dan usia *mentor*.

Tabel 1.a Distribusi Karakteristik *Mentor* berdasarkan Jenis Kelamin di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Pelita Harapan

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase
Laki - laki	13	25
Perempuan	39	75
Total	52	100

Tabel 1.b Distribusi Karakteristik *Mentor* berdasarkan Usia di FIK UPH Tahun 2015

Usia (tahun)	Jumlah (n)	Persentase
18	18	34.61
19	25	48.08
20	5	9.62
21	4	7.69
Total	52	100.00

Tabel 1a dan 2a menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 39 *mentor* (75%) dan usia terbanyak adalah 19 tahun yaitu 25 *mentor* (48.08%).

Tabel 2 Karakteristik *Mentee*

Pada tabel dibawah ini akan digambarkan hasil dari karakteristik *mentee* berdasarkan jenis kelamin dan usia *mentee*.

Tabel 2.a Distribusi Karakteristik *Mentee* berdasarkan Jenis Kelamin di FIK UPH Tahun 2015

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase
Laki - laki	77	24.52
Perempuan	237	75.48
Total	314	100

Tabel 2.b Distribusi Karakteristik *Mentee* berdasarkan Usia di FIK UPH Tahun 2015

Usia (tahun)	Jumlah (n)	Persentase
17	126	40.13
18	141	44.90
19	31	9.87
20	13	4.14
21	2	0.64
22	1	0.32
Total	314	100.00

Tabel 2a dan 2b menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 237 *mentee* (75%) dan usia terbanyak adalah 18 tahun yaitu 141 *mentee* (44.90%).

Tabel 3. Persepsi Mentor sebagai Hasil dari Partisipasi dalam Program Mentorship di FIK UPH Tahun 2015

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak ada pendapat		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Merasa merupakan bagian dari universitas	24	46.15	25	48.08	3	5.77	0	0.00	0	0.00	52	100
2	Membuat sesuatu yang berguna dari setiap kesempatan yang ada di universitas	6	11.54	30	57.69	15	28.85	1	1.92	0	0.00	52	100
3	Waktu yang dihabiskan di perpustakaan sangat menyenangkan	7	13.46	18	34.62	25	48.08	2	3.85	0	0.00	52	100
4	Keterampilan berkomunikasi semakin meningkat	11	21.15	34	65.38	6	11.54	1	1.92	0	0.00	52	100
5	Semakin berkomitmen untuk menyelesaikan pembelajaran	30	57.69	20	38.46	2	3.85	0	0.00	0	0.00	52	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persepsi mentor sebagai hasil dari partisipasi dalam program *mentorship* menunjukkan jumlah

terbanyak yaitu 34 *mentor* (65.38%) dengan persepsi setuju bahwa keterampilan berkomunikasi semakin meningkat.

Tabel 4 Persepsi *Mentor* sebagai Hasil dari Partisipasi dalam Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

No.	Pernyataan	Sangat (signifikan) Meningkat		Tidak berubah		Menurun		Sangat (signifikan) menurun		Total			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
1	Semakin percaya diri didalam menyelesaikan pembelajaran.	9	17.31	34	65.38	9	17.31	0	0	0	0	52	100
2	Semakin percaya diri akan keterampilan akademik saya.	7	13.46	33	63.46	12	23.08	0	0	0	0	52	100
3	Adanya peningkatan pengetahuan didalam pembelajaran	5	9.615	38	73.08	9	17.31	0	0	0	0	52	100
4	Semakin percaya diri di dalam menggunakan pelayanan kemahasiswaan	7	13.46	36	69.23	9	17.31	0	0	0	0	52	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* sebagai hasil dari partisipasi dalam program *mentorship* menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 38 *mentor* (73.08%)

dengan persepsi bahwa adanya peningkatan pengetahuan di dalam pembelajaran.

Tabel 5. Persepsi *Mentor* tentang Pengalaman Belajar dalam Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak ada pendapat		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Program mentoring memiliki pengaruh yang positif di dalam cara pembelajaran.	13	25.00	29	55.77	7	13.46	3	5.77	0	0	52	100
2	Bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif di dalam belajar	16	30.77	29	55.77	5	9.615	2	3.85	0	0	52	100
3	Program mentoring meningkatkan ketertarikan pada mata ajar	8	15.38	16	30.77	23	44.23	5	9.62	0	0	52	100
4	Program mentoring membantu untuk belajar mandiri	15	28.85	22	42.31	11	21.15	4	7.69	0	0	52	100
5	Adanya peningkatan nilai karena program mentoring	7	13.46	15	28.85	25	48.08	5	9.62	0	0	52	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* tentang pengalaman belajar dalam program *mentorship* menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 29 *mentor* (55.77%)

dengan persepsi bahwa program mentoring memberikan pengaruh positif di dalam pembelajaran dengan bekerjasama dengan teman lainnya.

Tabel 6. Persepsi *Mentor* tentang Nilai dari Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak ada pendapat		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Program mentoring memberikan respons pada kebutuhan individu	8	15.38	27	51.92	13	25	4	7.69	0	0	52	100
2	Mudah untuk berhubungan/berelasi dengan mentor/mentee	20	38.46	28	53.85	4	7.69	0	0.00	0	0	52	100
3	Dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya dan hal tersebut sangat berguna	17	32.69	28	53.85	7	13.46	0	0.00	0	0	52	100
4	Dapat berkomunikasi (verbal) dengan mentor/mentee ketika merasa kuatir	11	21.15	27	51.92	10	19.23	4	7.69	0	0	52	100
5	Merasa nyaman bekerjasama dengan mentor/mentee	14	26.92	27	51.92	7	13.46	4	7.69	0	0	52	100
6	Dapat berbicara dengan mentor/mentee tentang sesuatu hal yang rahasia	15	28.85	26	50	9	17.31	1	1.92	1	1.92	52	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi *mentor* tentang nilai dari program *mentorship* menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 28 *mentor* (53.85%) dengan persepsi

setuju bahwa program *mentorship* memberikan kemudahan untuk berelasi dengan mentor/mentee dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya.

Tabel 7. Persepsi *Mentor* selama Menjadi bagian dari Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

PERNYATAAN	YA		TIDAK		Total	
	n	%	n	%	n	%
Selama belajar di universitas apakah pernah berpikir untuk meninggalkan kampus	24	46.15	28	53.85	52	100
Program mentoring memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus	20	83.33	4	16.67	24	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa program *mentorship* memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus selama menjadi bagian dari program *mentorship* di FIK

UPH dengan jumlah terbanyak yaitu 20 *mentor* (83.33%) dari 24 *mentor* yang pernah berpikir untuk meninggalkan kampus.

Tabel 8. Persepsi *Mentee* sebagai Hasil dari Partisipasi dalam Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

No.	Pernyataan	Sangat (signifikan) Meningkat		Tidak berubah		Menurun		Sangat (signifikan) menurun		Total			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
1	Semakin percaya diri didalam menyelesaikan pembelajaran.	81	25.8	190	60.51	37	11.78	5	1.59	1	0.32	314	100
2	Semakin percaya diri akan keterampilan akademik saya.	58	18.47	199	63.38	50	15.92	6	1.91	1	0.32	314	100
3	Adanya peningkatan pengetahuan didalam pembelajaran	60	19.11	208	66.24	41	13.06	4	1.27	1	0.32	314	100
4	Semakin percaya diri di dalam menggunakan pelayanan kemahasiswaan	75	23.89	193	61.46	40	12.74	4	1.27	2	0.64	314	100

Tabel 8 menunjukkan jumlah terbanyak 208 *mentee* (66.24%) dengan persepsi bahwa adanya peningkatan pengetahuan

di dalam pembelajaran sebagai hasil dari partisipasi dalam program *mentorship*.

Tabel 9. Persepsi *Mentee* tentang Pengalaman Belajar dalam Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak ada pendapat		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Program mentoring memiliki pengaruh yang positif di dalam cara pembelajaran.	102	32.48	153	48.73	43	13.69	13	4.14	3	0.96	314	100
2	Bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif di dalam belajar	109	34.71	165	52.55	32	10.19	3	0.96	5	1.59	314	100
3	Program mentoring meningkatkan ketertarikan pada mata ajar	65	20.7	152	48.41	72	22.93	20	6.37	5	1.59	314	100
4	Program mentoring membantu untuk belajar mandiri	94	29.94	160	50.96	51	16.24	6	1.91	3	0.96	314	100
5	Adanya peningkatan nilai karena program mentoring	42	13.38	138	43.95	101	32.17	27	8.60	6	1.91	314	100

Tabel 9 menunjukkan jumlah terbanyak 165 *mentee* (52.55%) dengan persepsi

setuju bahwa bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif dalam belajar.

Tabel 10. Persepsi *Mentee* sebagai Nilai dari Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

No	Pernyataan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak ada pendapat		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	Program mentoring memberikan respons pada kebutuhan individu	61	19.43	170	54.14	67	21.34	13	4.14	3	0.96	314	100
2	Mudah untuk berhubungan/berelasi dengan mentor/mentee	111	35.35	155	49.36	34	10.83	11	3.503	3	0.96	314	100
3	Dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya dan hal tersebut sangat berguna	87	27.71	193	61.46	27	8.599	5	1.592	2	0.64	314	100
4	Dapat berkomunikasi (verbal) dengan mentor/mentee ketika merasa kuatir	75	23.89	137	43.63	68	21.66	27	8.599	7	2.23	314	100
5	Merasa nyaman bekerjasama dengan mentor/mentee	90	28.66	145	46.18	58	18.47	15	4.777	6	1.91	314	100
6	Dapat berbicara dengan mentor/mentee tentang sesuatu hal yang rahasia	67	21.34	111	35.35	83	26.43	33	10.51	20	6.37	314	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak 193 mentee (61.46%) dengan persepsi setuju bahwa dapat bekerjasama

dengan mahasiswa lainnya dan hal tersebut berguna sebagai nilai dari program mentorship.

Tabel 11. Persepsi *Mentee* selama Menjadi bagian dari Program *Mentorship* di FIK UPH Tahun 2015

PERNYATAAN	YA		TIDAK		Total	
	n	%	n	%	n	%
Selama belajar di universitas pernah berpikir untuk meninggalkan kampus	96	30.57	218	69.43	314	100
Program mentoring memberikan pengaruh untuk tetap tinggal	85	88.54	11	11.46	96	100

Tabel 11 menunjukkan bahwa program mentorship memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus selama menjadi bagian dari program mentorship di FIK UPH dengan jumlah terbanyak yaitu 85 mentee (88.54%) dari 96 mentee yang pernah berpikir untuk meninggalkan kampus.

dimana bimbingan adalah sebagai cara untuk mengembangkan dan melatih pegawai sehingga perawat dapat diberdayakan.

Mentor adalah seseorang yang memberikan waktu, tenaga dan dukungan material lainnya untuk mengajar, membimbing, membantu, konseling dan menginspirasi mahasiswa atau perawat baru (Tomey, 2008).

PEMBAHASAN

Mentorship adalah proses di dalam melakukan mentorship. Menurut Marquis & Huston (2010) bahwa Mentorship didefinisikan sebagai suatu proses memberikan bimbingan dan dukungan dengan melibatkan hubungan personal

Tabel 4 dan 8 menunjukkan bahwa persepsi mentor dan mentee sebagai hasil dari partisipasi dalam program mentorship terbanyak adalah adanya peningkatan pengetahuan di dalam pembelajaran sebanyak 38 mentor (73.08%) dan 208 mentee (66.24%). Tabel 5 dan 9

menunjukkan jumlah terbanyak 29 mentor (55.77%) dan 165 mentee (52.55%) dengan persepsi setuju bahwa bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif dalam belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Garringer & Patti (2008) yang menunjukkan bahwa program mentorship akan memberikan pengaruh yang positif kepada mentee salah satunya memiliki kompetensi dengan pencapaian akademik dan nilai yang semakin baik, sedangkan program mentorship memberikan pengaruh yang positif pada mentor yaitu pemikiran yang bermoral, komunikasi interpersonal dan keterampilan untuk melakukan resolusi konflik. Berdasarkan penelitian Giordana dan Wedin (2010) menunjukkan bahwa ada sebagian kecil dari mentee yang menyatakan bahwa mentor kadang kala terlalu mengambil alih tanggung jawab yang seharusnya dikerjakan oleh mentee.

Tabel 6 dan 10 menunjukkan bahwa persepsi mentor dan mentee tentang nilai dari program mentorship jumlah terbanyak 28 mentor (53.85%) dan 193 mentee (61.46%) dengan persepsi setuju bahwa mudah untuk berhubungan atau berelasi dengan mentor/mentee dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa lainnya. Tabel 3 menunjukkan jumlah terbanyak yaitu 34 mentor (65.38%) dengan persepsi setuju bahwa keterampilan berkomunikasi semakin meningkat dan Tabel 5 dan 9 menunjukkan jumlah terbanyak 29 mentor (55.77%) dan 165 mentee (52.55%) dengan persepsi setuju bahwa bekerjasama dengan teman lainnya memberikan pengaruh yang positif dalam belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mathews (2006) bahwa selama hubungan mentorship berlangsung antara mentor dan mentee akan memberikan pengaruh yang positif yaitu meningkatkan kepercayaan diri, mampu mengembangkan tujuan, meningkatkan keterampilan komunikasi dan dapat memutuskan jenjang karir yang akan dipilihnya. Penelitian Garringer dan Patti (2008) menunjukkan bahwa hubungan antara mentor dan mentee adalah fokus utama kesuksesan dari program mentorship. Tujuan program mentorship dan hasil yang diharapkan akan dapat

dicapai dengan adanya hubungan yang saling menguntungkan antara mentor dan mentee. Dosen juga memberikan pernyataan bahwa program mentorship memberikan manfaat positif dan mahasiswa baru terlihat tidak terlalu cemas menghadapi pasien di rumah sakit. Mentee yang memiliki mentor lebih percaya diri memberikan asuhan keperawatan personal hygiene kepada pasien dibandingkan mentee yang tidak memiliki mentor (Giordana & Wedin, 2010).

Tabel 7 dan 11 menunjukkan program mentorship memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus selama menjadi bagian dari program mentorship di FIK UPH dengan jumlah terbanyak yaitu 20 mentor (83.33%) dari 24 mentor yang pernah berpikir untuk meninggalkan kampus dan 85 mentee (88.54%) dari 96 mentee yang pernah berpikir untuk meninggalkan kampus. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gray (2008) bahwa organisasi yang memiliki program mentorship dapat merekrut dan mempertahankan staffnya dengan baik. Program mentorship juga membutuhkan komitmen yang signifikan dari setiap bagian yang ada di institusi untuk mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program (Kwasik & Fulda, 2006).

Proses untuk mengidentifikasi dan merekrut mahasiswa yang tepat untuk menjadi seorang mentor adalah langkah awal yang paling penting didalam program mentorship. Perlu adanya seleksi yang baik untuk memastikan kualitas yang baik, akan tetapi proses dan standar pemilihan juga tidak direkomendasikan untuk terlalu sangat ketat (Minor, 2007). Program mentorship ini juga membutuhkan waktu dan tenaga dari dosen dan staf untuk memberikan pelatihan, bimbingan, supervisi yang tepat dan berkelanjutan. Evaluasi akan program juga perlu untuk dilakukan secara konsiten dan berkelanjutan (Minor, 2007). DuBois, Holloway, Valentine & Cooper (2002) memberikan rekomendasi agar program mentorship dilengkapi dengan panduan dan institusi perlu untuk melakukan kajian

lebih dalam sebelum program tersebut diimplementasikan.

Program mentorship dapat memberikan pengalaman yang positif bagi mentor dan mentee menjadi seorang yang lebih profesional (Robinson & Niemer, 2010). Program ini juga membantu mahasiswa baru (mentee) untuk dapat melakukan transisi secara sukses di kehidupan kampus dimana mahasiswa yang lebih berpengalaman (mentor) membantu untuk memberikan orientasi dan memberikan dukungan untuk dapat sukses secara akademik dan mentee mampu mengembangkan hubungan interpersonal lebih baik (Minor, 2007).

KESIMPULAN

Persepsi mentor dan mentee bahwa adanya peningkatan pengetahuan di dalam pembelajaran, setuju bahwa dapat bekerjasama dengan teman lainnya dan dapat berkomunikasi. Program mentorship memberikan pengaruh untuk tetap tinggal di kampus pada mentor dan mentee yang berniat untuk meninggalkan kampus.

Mentor diharapkan dapat mengikuti kegiatan pelatihan mentorship secara berkelanjutan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk terlibat di dalam program mentorship. Mentee diharapkan lebih termotivasi mengikuti program mentorship secara berkelanjutan. FIK UPH bekerjasama dengan departemen kemahasiswaan Universitas yang menaungi program mentorship universitas untuk dapat mengembangkan proses perekrutan mentorship dan memberikan pelatihan mentorship berkelanjutan kepada setiap mentor dan mentee. FIK UPH juga diharapkan dapat melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan untuk pengembangan program mentorship dan diharapkan adanya penelitian yang deskriptif kualitatif tentang pengalaman mentor dan mentee dengan menggali lebih dalam lagi tentang pengaruh program mentorship di setting praktik klinik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, J. and Clark, R. (2011) *Peer Mentoring Works! How Peer Mentoring Enhances Student Success in Higher Education*. Birmingham: Aston University. Retrieved from https://www.heacademy.ac.uk/sites/default/files/aston_peer_mentoring_evaluation_toolkit_1.pdf
- Buku Panduan FIK UPH*. (2013). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Pelita Harapan.
- Brittian, A. S., Sy, S. R., & Stokes, J. E. (2009). Mentoring: Implications for african american college students. *Western Journal of Black Studies*, 33(2), 87-97. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/200362739?accountid=38628>.
- DuBois, D, L., & Rhodes, J. E. (2006). Introduction to special issue: Youth mentoring: Bridging science with practice. *Journal of Community Psychology*, 34 (6), 647 – 655.
- Garringer., M. & MacRae, P. (2008) *Building Effective Peer Mentoring Programs in Schools: An Introductory Guide.*, Mentoring Resource Center. Published in cooperation with the U.S. Department of Education, Office of Safe and Drug-Free Schools.
- Giordana, S., & Wedin, B. (2010). Peer mentoring for multiple levels of nursing students. *Nursing Education Perspectives*, 31(6), 394-6. Retrieved from <http://search.proquest.com/docview/853718886?accountid=62688>
- Gray, W. (2008). *Before knowledge exits. Oil & Gas Investor*, (4), 20
- Kwasik, H., & Fulda, P. (2006). Strengthening professionals: A chapter-level formative evaluation of the Medical Library Association mentoring initiative. *Journal of the*

Medical Library Association, 94(1), 19-29.

Marquis, B.L. & Huston, C., J. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan: teori & aplikasi*, ed 4, alih Bahasa, Widyawati dkk, Editor edisi bahasa Indonesia Egi komara yuda dkk, Jakarta: EGC.

Mathews, P. (2006). The role of mentoring in promoting organizational competitiveness. *Competiveness Review*, 16(2), 158-169.

Minor, F., D. (2007) *Building effective peer mentor programs learning communities & educational reform*. USA: Washington Center.

Robinson, E., & Niemer, L. (2010). A peer mentor tutor program for Academic Success in Nursing. *Nursing Education Perspectives*, 31(5), 286-289.

Tomey, A. M. (2008). *Guide to nursing management and leadership*. Philadelphia: Mosby Elsevier.